

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2005). Pada bab ini diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Kasus Terpilih, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional, Lokasi dan Waktu penelitian, Pengumpulan data dan Teknik Analisa Data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini akan menggambarkan hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus pemberian posisi semi fowler dan oksigen nasal kanula 3lpm untuk perubahan frekuensi nafas pada pasien diagnosa Status Asmatikus di RS Siti Hajar Sidoarjo.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian

tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2005).

Variabel yang digunakan adalah pemberian posisi semi fowler dan oksigen nasal kanula 3lpm untuk perubahan frekuensi nafas pada pasien diagnosa medis Status Asmatikus.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2003).

Tabel 3.1 Tabel definisi Operasional studi kasus pemberian posisi semifowler dan O₂ nasal kanula dalam perubahan frekuensi nafas pada pasien dengan Status Asmatikus di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Hasil
Pemberian posisi semi fowler dan Oksigen nasal kanula 3lpm	Merupakan tindakan keperawatan dengan cara memberikan posisi setengah duduk dan pemberian oksigen ke dalam paru melalui saluran pernafasan dengan menggunakan alat batu oksigen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian selama 1 jam 2. Pemberian saat RR >24 x/m 3. Diberikan dengan nasal kanula 3 lpm 4. Dengan posisi semi fowler 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Humidifier 2. Lembar observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi nafas 16 - 24x/menit 2. Suara Weezing tidak ada pada paru kanan dan kiri 3. Produksi sekret berkurang

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat

Tempat studi kasus di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

3.4.2 Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2014 – 06 Agustus 2014.

3.5 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

3.5.1 Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003).

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti mendatangi pasien dengan diagnosa medis Asma di RSI Siti Hajar Sidoarjo. Peneliti akan menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan dengan cara menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Setelah itu barulah proses pengumpulan data dapat dimulai, dengan cara peneliti melakukan pengkajian pada pasien, menganalisa data dari pengkajian, mengintervensi, melakukan tindakan sesuai dengan intervensi nyeri kepala dan mengevaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan.

2. Instrumen

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan format pengkajian, lembar observasi, lembar evaluasi, cek list.

3.5.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003). Sebelum melakukan pengambilan data, melakukan izin terlebih

dahulu pada Diklat RS Siti Hajar Sidoarjo. Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan tindakan keperawatan dengan pemberian posisi semi fowler dan oksigen menggunakan nasal kanula pada pasien yang mengalami Asma (sesak) di RSI Siti Hajar Sidoarjo, yang sebelumnya saat pasien datang dengan Asma (sesak) kemudian dilakukan intervensi pembebasan jalan nafas dengan posisi semi fowler dan di pasang nasal kanula dengan 3 Lpm untuk membantu pernafasan pasien. Kemudian pasien diukur frekuensi nafas setelah diberikan posisi semi fowler dan terapi O2 selama 3 jam. Kemudian melakukan evaluasi hasil pemberian terapi O2 dalam perubahan pola nafas.

3.6 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin untuk mendapatkan rekomendasi dari Fakultas Ilmu kesehatan Program Pendidikan Profesi Ners dan permohonan izin kepada Rumah Sakit, setelah izin tersebut di peroleh, peneliti memulai dengan memperhatikan etika yang meliputi :

3.6.1 Informed Consent

Informed Consent atau lembar persetujuan menjadi responden di berikan kepada responden yang akan di teliti, apabila responden menolak untuk diikutkan dalam penelitian ini, peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak-hak responden.

3.6.2 *Anominity*

Anominity adalah kerahasiaan terhadap responden yang di jadikan sampel dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak akan menyebut namanya dalam pengisian data demografi, penamaan hanya dengan menggunakan kode.

3.6.3 *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang di peroleh dari responden dijamin oleh peneliti dengan cara hanya menyajikan kelompok data yang relevan sebagai hasil riset tanpa mengungkapkan sumber informasi secara terprogram.